


	PEMERIKSAAN CT SCAN <i>THORAX</i> NON KONTRAS		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.034	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">- CT scan (<i>computed tomography scan</i>) adalah salah satu modalitas/alat <i>imaging</i> yang berfungsi untuk memperlihatkan organ dalam/struktur anatomi tubuh dengan memanfaatkan sumber radiasi sinar-x.- CT scan <i>thorax</i> adalah teknik radiografi dengan menggunakan sistem komputer tomografi pada daerah <i>thorax</i>, pengambilan gambar dilakukan dengan beberapa potongan gambar yang diatur posisi maupun banyak potongan.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Sebagai pedoman sebagai penatalaksanaan pemeriksaan CT scan <i>thorax</i>.- Membantu mendeteksi kelainan-kelainan pada organ tubuh yang diperiksa dengan lebih seksama di bandingkan dengan foto polos biasa.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Radiologi		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">Persiapan administrasi<ol style="list-style-type: none">Petugas radiologi menerima permintaan pemeriksaan CT scan melalui EMR, kemudian melakukan registrasi terlebih dahulu di administrasi radiologi.Persiapan alat : Petugas radiologi mempersiapkan kelengkapan peralatan yang dipergunakan dalam pemeriksaan CT scan <i>thorax</i>.Prosedur umum<ol style="list-style-type: none">Petugas radiologi menganjurkan kepada pasien membawa foto lama yang sesuai dengan pemeriksaan, untuk perbandingan.Petugas radiologi tidak melakukan pemeriksaan CT scan pada pasien yang hamil, kecuali mendesak dan atas permintaan dokter dan persetujuan keluarga pasien.Dokter spesialis radiologi melakukan pemeriksaan CT scan pada kondisi pasien tenang, tidak gelisah.		

	PEMERIKSAAN CT SCAN <i>THORAX</i> NON KONTRAS		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.034	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>d. Perawat memberikan obat penenang kepada pasien yang memerlukan obat penenang, resep obat diberikan oleh dokter pengirim.</p> <p>e. Petugas radiologi melakukan <i>print</i> film pada kondisi <i>lung</i> dan <i>mediastinum</i>.</p> <p>f. Petugas radiologi mempersiapkan alat CT scan dalam keadaan siap pakai.</p> <p>3. Prosedur pemeriksaan</p> <p>a. Petugas radiologi memanggil pasien yang akan melakukan tindakan pemeriksaan.</p> <p>b. Petugas radiologi melakukan identifikasi ulang data pasien.</p> <p>c. Petugas radiologi menjelaskan pada pasien atau keluarga tentang tujuan dan prosedur pemeriksaan CT scan <i>thorax</i>.</p> <p>d. Petugas radiologi mempersilahkan pasien untuk ganti baju pasien.</p> <p>e. Petugas radiologi memposisikan pasien dalam posisi terlentang di meja pemeriksaan.</p> <p>f. Petugas radiologi mengatur posisi CT scan dalam keadaan siap dipakai dengan parameter CT scan <i>thorax</i> polos.</p> <p>g. Petugas radiologi melakukan scan, setelah selesai radiografer melakukan rekontruksi gambar yang akan dicetak ke dalam film.</p> <p>h. Petugas radiologi melakukan cetak film dengan potongan <i>axial</i>, <i>sagittal</i> dan <i>koronal</i>.</p> <p>i. Petugas radiologi menyerahkan film kepada dokter spesialis radiologi untuk dievaluasi dan di-<i>expertise</i>.</p> <p>j. Petugas radiologi memasukan hasil <i>expertise</i> ke dalam amplop dan kemudian menyerahkan kepada pasien atau perawat.</p>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi Gawat Darurat - Unit Rawat Jalan - Unit Rawat Inap - Unit Rawat intensif 		